

**PENGARUH PARIWISATA PANTAI TEMAJUK DAN PEMBERDAYAAN  
EKONOMI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PALOH  
KECAMATAN SAMBAS**

**MERİYANTI**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Email : merry3362@gmail.com

**Abstract**

This thesis is entitled "The Effect of Temajuk Beach Tourism and Economic Empowerment on Community Welfare in Paloh Subdistrict of Sambas Regency" This study aims to analyze the influence of Temajuk Beach Tourism and Economic Empowerment on Community Welfare, The research method used in this study is the exspos facto research method. The source of data in this study is the coastal community of Temajuk village, Paloh, Sambas district. Based on the results of testing the hypothesis, it can be concluded that the testing individually (partial) of the variable influence of tourism on community welfare is 63.5%, and the magnitude of the influence of economic empowerment on welfare is 34.5% while for testing together (simultaneous) of the variables of tourism and economic empowerment has a positive and significant effect directly on the welfare of the community that is equal to 49.39%.

Keywords: beach tourism, economic empowerment, community welfare

## PENDAHULUAN

Sektor pariwisata di berbagai daerah Kalimantan Barat (Kalbar) tergolong potensial untuk dikembangkan lebih maju lagi. Seperti halnya di Kabupaten Sambas, Kabupaten Sambas memiliki potensi wisata yang beragam, yakni berupa wisata alam, agrowisata, dan wisata budaya. Wisata alam antara lain berupa pemandangan alam pegunungan, pantai laut, dan lain sebagainya. Salah satu tempat wisata yang potensial di Kabupaten Sambas adalah wisata pantai temajuk, dengan pantai berpasir yang membentang sepanjang 60 kilometer, dan letaknya berbatasan dengan negara tetangga yaitu Malaysia, Brunei dan Philipina.

Sektor pariwisata dapat diandalkan menjadi potensi daerah yang masihterbuka luas untuk ditingkatkan dan dikembangkan Sejalan dengan pendapat Alfiah Mudrikah dkk (2014) sektor pariwisata memberikan keuntungan ekonomis, keuntungan ekonomis ini membawa pengaruh pada pendapatan dan kesejahteraan masyarakat disekitar, tidak kalah penting dari hal tersebut, adalah membuka lebar iklim invetasi. Pengembangan wisata pantai temajuk diusahakan sendiri oleh masyarakat, namun pengembangannya tidak terkelola dengan baik, sehingga menimbulkan berbagai masalah, baik itu masalah keruangan, ekonomi, maupun lingkungan, oleh karena itu pada tahun 2016 pemerintah Kabupaten Sambas ikut mengawasi dan membina masyarakat dalam pengelolaan wisata yang dilakukan oleh masyarakat. Pembinaan yang dilakukan pemerintah Kab Sambas adalah melalui program pemberdayaan ekonomi, adapun pembinaan-pembinaan yang dilakukan berupa pelatihan pengolahan hasil laut, pelatihan promosi berupa pendampingan pembuatan video potensi wisata pantai, pendampingan pembuatan peta wisata bilingual, pendampingan pembuatan website pariwisata, serta adanya penyelenggaraan festival budaya. Hal ini dimaksudkan untuk membantu masyarakat sehingga memberi pengaruh yang positif terhadap perekonomian masyarakat sekitar dan lingkungan tetap terjaga dengan baik, Sejalan dengan pendapat

Ardito Bhinadi (2017) pemberdayaan ekonomi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Walaupun keberadaan pantai temajuk memiliki karakteristik yang cukup unik, namun kunjungan wisatawan masih sangat minim, minimnya kunjungan dikarenakan beberapa hal yaitu keberadaan wisata temajuk masih belum banyak diketahui oleh dunia luar, akses untuk menempuhnya yang sangat jauh dari pusat kota, dan hanya bisa di tempuh melalui jalur air, serta transportasi air yang masih tradisional, hal ini tentunya menjadi pekerjaan bagi pemerintah, pengusaha, dan seluruh komponen masyarakat setempat, supaya kedepannya meperbaiki akses masuk, dan melakukan promosi kedunia luar melauai event-event pariwisata dan kebudayaan, melalui media online, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Pengaruh Pariwisata Pulau Temajok Dan Program Pemberdayaan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas.

Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan sebagaimana yang di kemukakan oleh Mayo and Jarvis (1981) dalam Sebastian Vengesayi dkk *define destination attractiveness as "the relative importance of individual benefits and the perceived ability of the destination to deliver these individual benefits"* (p. 201) Menurut Undang-Undang No. 10 Thn 2009 tentang Kepariwisataan, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah dan Pemerintah Daerah. Sedangkan kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensial serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah Daerah dan pengusaha. Tujuan pariwisata ialah menjaga kelestarian alam dan lingkungan serta mampu memberikan nilai ekonomis bagi masyarakat sekitar sebagaimana Tujuan pariwisata menurut Undang-Undang nomor 12 tahun 2005 tentang pariwisata ialah (1) memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja; (2) meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat; (3) mendorong pendayagunaan produksi nasional.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat di simpulkan pemberdayaan ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah tentang bagaimana peran program pemberdayaan di desa temajuk, apakah program tersebut telah mampu memperkuat perekonomian masyarakat desa temajuk, sehingga masyarakat menjadi terlatih dan terdidik untuk memanfaatkan lingkungan wisata guna menambah penghasilan serta output akhir dari pemberdayaan tersebut mampu mensejahterakan masyarakat dan berdaya saing dalam maupun luar negeri.

Tujuan pemberdayaan ekonomi supaya masyarakat menjadi mandiri dalam mengelola perekonomiannya sebagai mana yang di kemukakan oleh Blanchard, Charles and Randolph (2000), *made an excellent presentation to show the multiple benefits of empowerment, but not ignore the difficulties of carry out within it. The authors argue that the keys to empowerment can occur include the sharing of information in an organization, a group or a guild, create autonomy through setting limits and replace the old hierarchies with self-directed workgroups*

Menurut Randy RW & Riant Nugroho D (2011:108) Dengan proses pemberdayaan ekonomi sebagaimana tersebut diatas, pada gilirannya diharapkan akan terwujudnya kapasitas ketahanan masyarakat secara lebih bermakna dalam mencapai kesejahteraannya, bukan sebaliknya menjebak masyarakat pada suasana penuh ketergantungan. Artinya tujuan pemberdayaan masyarakat harus membuat masyarakat menjadi (1) Swadiri, mampu mandiri mengurus dirinya sendiri (2) Swadana, mampu membiayai keperluannya sendiri (3) Swakelola, mampu mengelola potensinya sendiri (4) Swasembada, mampu memenuhi kebutuhannya sendiri secara berkelanjutan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi pada hakikatnya adalah untuk menyiapkan masyarakat agar mereka mampu dan mau secara aktif berpartisipasi dalam setiap program dan kegiatan pembangunan yang bertujuan untuk memperbaiki mutu hidup (kesejahteraan) masyarakat, baik dalam pengertian ekonomi, sosial, fisik, maupun mental. Meskipun partisipasi masyarakat merupakan sesuatu yang harus ditumbuh kembangkan dalam proses pembangunan, namun dalam praktiknya, tidak selalu diupayakan sungguh-sungguh.

## **METODE PENELITIAN**

Agar hasil penelitian sesuai dengan yang diharapkan, maka di perlukan metode yang tepat dan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, Menurut pendapat Nana Syaodih Sukmadinata (2015:52) mengatakan bahwa: “Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologi pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti maka metode yang digunakan adalah metode penelitian Exspos Fakto. Penelitian Exspos fakto merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian mengamati kebelakang tentang faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kajian tersebut.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan mendeskripsikan suatu masalah atau keadaan berdasarkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan perhitungan statistik dan statistik deskriptif. Menurut Uhar Suharsaputra (2012 : 271) “Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrument atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Angket yang digunakan dalam penelitian bertujuan untuk mengumpulkan data terkait variabel yang akan diteliti yaitu Pariwisata, dan kesejahteraan. Untuk pengukuran atas jawaban dari kuesioner-kuesioner yang telah diajukan kepada responden, skala yang digunakan adalah Skala Likert Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku- buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Data Pariwisata Pantai Desa Temajuk**

Data mengenai pariwisata pantai Desa Temajuk, di peroleh dari penyebaran angket, yang telah peneliti kembangkan menjadi 4 indikator dan selanjutnya dari indikator tersebut dikembangkan menjadi 15 pernyataan, dengan pengukuran menggunakan skala *likert* dengan skor maksimal yang digunakan 4 dan skor minimal yang digunakan 1 dengan

berbantuan komputer yaitu program *SPSS Versi 22.0 for windows*. Dari data hasil angket yang telah disebarkan pada 128 warga yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan pengolahan data diatas, dapat dilihat bahwa diketahui total skor tertinggi adalah 60 dan skor total terendah yaitu 55, median sebesar 59, modus sebesar 59, dan nilai rata-rata Data mengenai variabel peberdayaan ekonomi Desa Temajuk, di peroleh dari penyebaran angket, yang telah peneliti kembangkan menjadi 4 indikator dan selanjutnya dari indikator tersebut dikembangkan menjadi 15 pernyataan, dengan pengukuran menggunakan skala *likert* dengan skor maksimal yang digunakan 4 dan skor minimal yang digunakan 1 dengan berbantuan komputer yaitu program *SPSS Versi 22.0 for windows*. Dari data hasil angket yang telah disebarkan pada 128 warga yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah sebagai berikut

Berdasarkan pengolahan data diatas, dapat dilihat bahwa diketahui total skor tertinggi adalah 60 dan skor total terendah yaitu 55, median sebesar 58, modus sebesar 60, dan nilai rata-rata (mean) dari hasil angket sebesar 58,05. Data mengenai kesejahteraan masyarakat Desa Temajuk, di peroleh dari penyebaran angket, yang telah peneliti kembangkan menjadi beberapa indikator dan selanjutnya dari indikator tersebut dikembangkan menjadi 15 pernyataan, dengan pengukuran menggunakan skala *likert* dengan skor maksimal yang digunakan 4 dan skor minimal yang digunakan 1 dengan berbantuan komputer yaitu program *SPSS Versi 22.0 for windows*. Dari data hasil angket yang telah disebarkan pada 128 warga yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Berdasarkan pengolahan data diatas, dapat dilihat bahwa diketahui total skor tertinggi adalah 60 dan skor total terendah yaitu 55, median sebesar 57, modus sebesar 56, dan nilai rata-rata (mean) dari hasil angket sebesar 57,15. Selanjutnya, dilakukan pembagian panjang kelas, disini peneliti menggunakan rumus menurut jakni (2016 :143) yaitu: Pembahasan Penelitian yang peneliti lakukan ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh pariwisata pantai dan pemberdayaan ekonomi secara parsial maupun secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat desa temajuk, kecamatan paloh, Kabupaten Sambas. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh diketahui, bahwa pariwisata pantai, pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sudah termasuk dalam kategori baik. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah dilakukannya pengujian secara parsial terhadap pariwisata pantai dan pemberdayaan ekonomi maka dapat diketahui berpengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa temajuk, adalah sebagai berikut :

#### **B. Pengaruh pariwisata pantai terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Temajuk, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas**

Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel pariwisata secara sendiri (parsial) berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap kesejahteraan. Akan dilakukan uji selanjutnya

secara langsung dari variabel pariwisata terhadap variabel kesejahteraan, dengan rumus yang digunakan, yaitu :  $X1 \rightarrow Y = \sqrt{\rho YX1}$   
 $= (252 \times 252) = 63,5 = 63,5\%$  Berdasarkan dari hasil deskripsi data penelitian yang telah dilakukan pada uji hipotesis, menunjukkan bahwa pariwisata berpengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan dengan besarnya 54,3%, dengan hasil yang telah diperoleh, berdasarkan hasil olah data, menunjukkan bahwa peran sektor pariwisata sangat lah penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, hal ini senada dengan hasil yang diperoleh oleh Lilian Sarah

Hiariey (2013) bahwa kawasan pariwisata terhaap kesejahteraan sebesar 75,38%, pebedaan hasil di pengaruh oleh dari indikator yang berbeda yang dilkukan dalam penelitian,serta keadaan lingkungan pariwisata yang berbeda pula, sebagaimana yang kemukakan oleh Meinung (1995) *argues that scenery is one of the most important attributes in attracting tourists, while cultural attri-butes are growing in importance in the global de-mand for tourism*. Berikut keadaan pantai temajuk sambas Pantai sejuk, Pantai Temajuk sambas memang berbeda dari pantai lainnya.

Perbedaannya terletak dari suasana yang dijual. Di pantai yang pada umumnya panas, namun di Pantai Temajuk sambas sejuk. Banyaknya pohon yang ditanam membuat sebuah perpaduan yang nyaman dengan tiupan angin dan suara ombak yang bergemuruh. Tempat ibadah yang ada di kawasan obyek Pantai Temajuk sambas berupa sebuah mushola yang cukup terawat. Fasilitas MCK dan air tawar, Fasilitas ini standar dengan kondisi air tawar. Untuk mandi/bilas akan dikenakan biaya Rp. 2.000 dan untuk penggunaan toilet akan dikenakan biaya Rp. 1.000. Kebersihan, Pantai Temajuk sambas masih tergolong bersih karena adanya petugas kebersihan khusus dari Pemerintah Daerah yang membantu membersihkan objek wisata ini. Keindahan alam, Pantai Temajuk sambas merupakan pantai yang berpasir putih; memiliki ombak yang besar,bersih, dan sangat diidamkan bagi peselancar profesional; terdapat adanya gubug-gubug/tempat istirahat yang masih alami (atapnya yang terbuat dari daun pohon pandan pantai yang masih hidup), adanya karang-karang yang sangat mempesona dan masih sangat alami. Keramahan penduduk lokal, Tak diragukan lagi interaksi dengan warga lokal merupakan nilai plus dari pantai ini. Semua pelaku usaha yang ada di Pantai Temajuk sambas adalah warga lokal yang memanfaatkan pariwisata sebagai pendapatan tambahan. Akses menuju Pantai Temajuk sambas hanya melalui 1 jalur yaitu jalur air utama sehingga akan kesulitan masuk kelokasi wisata Jauhnya akses menuju objek wisata apalagi jika ditempuh dengan kapal kecil saja, Tidak adanya penunjuk jalan ke pantai tersebut.

Banyaknya wisatawan yang menginginkan memiliki suatu kawasan dengan keasliannya tanpa adanya perubahan, atau dengan sedikitnya perubahan merupakan daya tarik tersendiri di Pantai Temajuk sambas. Sepanjang pantai dengan batu karang yang masih alami, pasir putih yang lembut, deburan ombak yang keras, serta angin sepoi yang

semakin sejuk jika dinikmati di gazebo. Peluang yang bisa diambil adalah nilai jual potensi alam serta dagang dan jasa dari penduduk lokal, termasuk nilai budaya. Peranan pariwisata dalam pembangunan secara makro meliputi tiga segi yakni segi ekonomis (sumber devisa, pajak-pajak), segi sosial (penciptaan lapangan kerja), dan segi kebudayaan (memperkenalkan kebudayaan kepada para wisatawan). Ketiga segi tersebut tidak saja berlaku bagi wisatawan asing, tetapi juga untuk wisatawan-wisatawan domestik yang kian meningkat peranannya, oleh karena itu, perlu nya pengelolaan secara maksimal terhadap kawasan pariwisata.

### **C. Pengaruh pemberdayaan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Temajuk, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas**

Berdasarkan perhitungan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel pemberdayaan ekonomi terhadap kesejahteraan, maka dilakukan perhitungan dengan rumus yang digunakan, yaitu :  $X1 \rightarrow Y = \sqrt{\rho YX1} = (186 \times 186) = 34,5\%$  Berdasarkan dari hasil deskripsi data penelitian yang telah dilakukan pada uji hipotesis, menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi berpengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan, dengan besarnya pengaruh 34,5%, hal ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Albertus Lalaun, Agus Siahaya yang menyatakan bahwa pemberdayaan berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dengan hasil yang telah diperoleh, menunjukkan bahwa perlunya masyarakat akan program pemberdayaan ekonomi

Kesejahteraan tersebut diperoleh karena dalam program pemberdayaan masyarakat, mampu memberikan ketrampilan berupa pelatihan kepada masyarakat terhadap program-program yang diberikan oleh pemerintah. Selain itu, pemerintah selalu menyampaikan tujuan dari program pemberdayaan sehingga masyarakat mengetahui target yang harus dicapai demi kesejahteraan masyarakat, perbedaan hasil yang didapat dikarenakan perbedaan indikator yang diambil dalam penelitian, dan keberhasilan program yang dilakukan masyarakat setempat, *Empowerment is where the optimum benefits of information technology are reached. Members, teams and the organization can fully access the use of critical information, will have the technology needed to implement their skills and demonstrate their accountability and authority to use information and carry out its activity within the organization. To achieve workspaces with empowerment should keep in mind the combination of three dimensions: mindsets, relationships and structures* (1) Pengembangan Alternatif Mata Pencaharian Pengembangan mata pencaharian alternatif baru di Desa Temajuk telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat melalui berbagai usaha yang dilakukan oleh masyarakat. Meskipun menurut pengakuan dari masyarakat serta dari pihak Pemda Kabupaten, bahwa yang memiliki inisiatif dalam penentuan alternatif adalah dari masyarakat itu sendiri bersama UPKu, dengan cara musyawarah. (2) Akses Terhadap Modal di Desa Temajuk, Penyediaan modal diberikan dengan sistem simpan pinjam agar uang diberikan

tersebut bisa berputar terus dan tidak berhenti di salah satu warga. Pengelolaan di lakukan oleh UPKu dengan pengelolaan mandiri, dalam artian pengelolaan tersebut dilakukan oleh pengurus UPKu itu saja tanpa ada campur tangan dari pemerintah Kabupaten. Pihak dari Kabupaten dan Provinsi hanya sesekali memantau, bila ada kekurangan atau masalah pendanaan cukup memberikan penguatan modal serta membantu sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Desa Temajuk. Meskipun pengelolaan dan perputaran dana modal di Temajuk sudah cukup baik, namun ada beberapa pernyataan yang mengatakan bahwa modal yang diberikan masih kurang. Hal ini disebabkan karena pola pikir masyarakat yang masih rendah. Hal ini mengganggu kestabilan perputaran uang di Temajuk. Sehingga modal yang diberikan seharusnya cukup, menjadi kurang karena masih berada di salah satu warga.

Akses Terhadap Teknologi Saat pertama kali di terapkan di Desa Temajuk, masyarakat telah diberikan pelatihan dalam memanfaatkan teknologi untuk kemajuan usaha masyarakat Temajuk. Namun hal tersebut tidak berjalan dengan baik dan tidak ada kelanjutannya dikarenakan sasaran dari program ini yang merupakan masyarakat dengan tingkat pendidikan serta pengetahuan yang rendah, sehingga masyarakat masih belum memahami bahwa penggunaan teknologi sangat bemanfaat untuk kegiatan usaha masyarakat. Secara keseluruhan, akses masyarakat terhadap teknologi saat ini telah berkembang ke arah yang lebih positif. Namun, perkembangan ini tidak hanya karena , namun juga dikarenakan kesadaran masyarakat yang sudah mulai berkembang.

Pengembangan Aksi Kolektif Pengembangan aksi kolektif di Desa Temajuk adalah hal yang paling menonjol selain masalah permodalan Melalui masyarakat menjadi sering melakukan musyawarah dalam menentukan setiap keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan aksi kolektif masyarakat Temajuk telah terpenuhi. Hal ini ditunjukkan dengan pengelolaan UPKu yang mana, dalam pengelolaan ini diserahkan langsung kepada masyarakat. Salah satu upaya untuk mengembangkan aksi kolektif masyarakat lainnya adalah dengan di bentuknya kelompok- kelompok usaha masyarakat, sehingga masyarakat dapat belajar berorganisasi dalam lingkup yang kecil untuk nantinya dapat berkontribusi dalam organisasi yang besar. Pembentukan kelompok usaha di Desa Temajuk dilakukan dengan musyawarah Desa dalam memilih ketua setiap kelompoknya.

#### **D. Pengaruh pariwisata pantai dan pemberdayaan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Temajuk, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas**

Berdasarkan dari hasil deskripsi data penelitian yang telah dilakukan pada uji hipotesis, menunjukkan bahwa pariwisata dan pemberdayaan ekonomi berpengaruh langsung secara positif dan signifikan yaitu 49,39% terhadap kesejahteraan. Dengan hasil yang telah diperoleh, berdasarkan hasil olah data, menunjukan bahwa sektor

pariwisata dan pemberdayaan ekonomi sangat lah penting, dimana sektor pariwisata ini mampu memberikan nilai tambah, terlebih lagi adanya pemberdayaan ekonomi yang dilakukan pemerintah sebagai penunjang, pengembang sekaligus sebagai pengawas di lingkup tempat wisata. Sebagaimana menurut Alfiah Mudrikah dkk (2014) Sektor pariwisata dapat diandalkan menjadi potensi daerah yang masih terbuka luas untuk ditingkatkan dan dikembangkan dan memberikan keuntungan ekonomis, keuntungan ekonomis ini membawa pengaruh pada pendapatan dan kesejahteraan masyarakat disekitar, tidak kalah penting dari hal tersebut, adalah membuka lebar iklim investasi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

(1) Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan terdapat pengaruh positif dan signifikan secara langsung dari pariwisata pantai terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Temajuk, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas dengan besarnya nilai 63,5% Sehingga dari hasil ini, disimpulkan bahwa, pariwisata memiliki peran yang sangat penting peranan pariwisata dalam pembangunan secara makro meliputi tiga segi yakni segi ekonomis (sumber devisa, pajak-pajak), segi sosial (penciptaan lapangan kerja), dan segi kebudayaan (memperkenalkan kebudayaan kepada para wisatawan). Ketiga segi tersebut tidak saja berlaku bagi wisatawan asing, tetapi juga untuk wisatawan-wisatawan domestik yang kian meningkat peranannya, oleh karena itu, perlu nya pengelolaan secara maksimal terhadap kawasan pariwisata.

(2) Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara langsung dari variabel pariwisata pantai dan pemberdayaan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Temajuk, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas, besarnya pengaruh adalah 49,39% Dengan hasil yang telah diperoleh, berdasarkan hasil olah data, menunjukkan bahwa sektop pariwisata dan pemberdayaan ekonomi sangat lah penting, dimana sektor pariwisata ini mampu memberikan nilai tambah, terlebih lagi adanya pemberdayaan ekonomi yang dilakukan pemerintah sebagai penunjang, pengembang sekaligus sebagai pengawas di lingkup tempat wisata.

### **Saran**

Dari hasil penelitian ini, adapun saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut (1) Perlunya sinergisitas setiap element masyarakat dan pemerintah guna pengelolaan lingkungan pariwisata yang lebih bermutu dan berdaya saing nasional dan international, mengingat kawasan wisata ini memiliki batas langsung dengan negara asing. (2) Dalam melaksanakan program pemberdayaan, masyarakat mempersiapkan diri agar selalu aktif dalam menunjang program pemerintah tersebut, dan dalam pelaksanaannya pemerintah melakukan evaluasi terhadap

program pemberdayaan agar dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Sururi. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak. Universitas Serang Raya Alan.
- Hamlin. (2007). The Idea of Welfare and the Welfare State. Journal Public Finance and Management. The International Journal Of Engineering And Science (IJES) Volume 5 Issue 2 Pages PP-12-18. 2016.
- Albertus, Agus. (2016). Dampak Program Pemberdayaan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Yaru Kabupaten Maluku Tenggara Barat. Ambon. Politeknik Negeri Ambon.
- Alfiah Mudrikah, dkk Economics Development Analysis Journal 3 (2) (2014) ISSN 2252-6765.
- Ardito Bhinadi. (2017). Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta. Cv Budi Utama.
- Badan Pusat Statistik. (2017). Indikator Kesejahteraan Rakyat.
- Deni Darmawan (2016). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Heriberto Niccolas Morales. (2016). Dkk Empowerment As A Culture And A Strategy To Strengthen The Activities Of Research And Innovation: Proposal Of A Methodology. European Scientific Journal December 2013 /Special/ Edition Vol.1 Issn: 1857 – 7881 (Print) E - Issn 1857- 7431.
- Hung Chiu-Hui and Wu Meen-Tsai. (2016). The Influence of Tourism Dependency on Tourism Impact and Development Support Attitude Asian Journal of Business and Management (ISSN: 2321 – 2802) Volume 05– Issue 02, April 2017.
- I Ketut Setia Sapta. Nengah Landra. (2018). Bisnis Pariwisata. Bali. Cv. Noah Aletheia.
- Jakni. (2015). Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan. Bandung. Alfabeta.
- Kesi Widjajanti. (2011). Model Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol 12, No1, Juni 2011.
- Mahmud. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Pustaka Setia
- Marceila Hidayat. (2018). Strategi Perencanaan dan Pengembangan

Objek Wisata (Studi Kasus Pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis Jawa Barat). Bandung. Politeknik Bandung.

- Margono. (2009). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nanang Martono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta. Raja Grafindo
- Republik Indonesia. Undang-Undang No. 10 Tahun (2009) tentang Kepariwisata. Jakarta.
- Rostin. 2016. The Effect of Economic Empowerment of the Coastal Communities and Social Capital on Coastal Community Welfare.
- Sebastian Vengesai, dkk. (2009). Tourism Destination Attractiveness. Vol 14. Pp. 621-626.
- Tamara rátz. (2017). The contribution of tourism to well-being and welfare: the case of Hungary. *Int. J. Sustainable Development*, Vol. 14, Nos. 3/4, 2011.
- Tim Penulis. (2017). Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi. Pontianak : Edukasi Press FKIP Untan.
- Uhar Suharsaputra (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan. Bandung : PT Refika Aditama.
- Uwantege, Kayumba Liliane. Peter Mbabazi. (2015). The Impact Of Women Economic Empowerment Projects On Their Socio-Economic Development In Rwanda: The Case Of Agaseke Project. *European Journal OF Business AND Social Sciences*, Vol. 4, No. 06.